

## ABSTRAK

**Tika Deswita NIM 2616070, Judul Penelitian “ Penyesuaian Diri Warga Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Jasa Ibu Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota”.** Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Individu yang bisa menyesuaikan diri akan menciptakan sebuah hubungan yang harmonis antara individu dengan lingkungan individu berada. Penyesuaian diri dijadikan sebagai penelitian karena berdasarkan informasi dari ibu asuh panti, terdapat warga lanjut usia yang memiliki masalah terhadap penyesuaian dirinya, seperti terdapatnya lanjut usia yang tidak bisa mengontrol emosi, lari dari kenyataan, tidak percaya terhadap potensi diri, berkata kotor terhadap lanjut usia lainnya sehingga tidak mengikuti nilai dan norma yang berlaku di lingkungan panti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri pribadi dan sosial warga lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Jasa Ibu Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan jenis metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Informan kunci dalam penelitian ini adalah 8 orang warga lanjut usia yang berumur 60 tahun keatas dan informan pendukung terdiri atas 3 orang pengasuh Panti Sosial Tresna Werdha Jasa Ibu Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi dan membandingkan hasil wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah secara pribadi penyesuaian diri warga lanjut usia menggambarkan tidak adanya rasa benci terhadap orang lain, secara umum adanya keinginan warga lanjut usia untuk lari dari kenyataan, karena warga lanjut usia memiliki keinginan yang besar untuk tinggal dengan anggota keluarganya dan ingin menghabiskan sisa hidup di rumah masing-masing. Sikap warga lanjut usia belum menunjukkan adanya percaya terhadap potensi yang dimiliki karena selalu tergantung pada ibu asuh dan setiap tindakan yang dilakukan oleh warga lanjut usia hanya berdasarkan keinginan dan semaunya saja, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya keinginan untuk mewujudkan rasa percaya terhadap potensi yang dimiliki. Sedangkan penyesuaian diri sosial lanjut usia menunjukkan bahwa lanjut usia secara umum sudah mau untuk mengikuti nilai dan norma yang berlaku di lingkungan. Sikap lanjut usia terhadap penyesuaian diri sosialnya diwujudkan dalam bentuk sikap saling menghargai dan berpartisipasi terhadap semua kegiatan panti.

***Kata Kunci: Penyesuaian, Diri, Lanjut Usia, Panti, Sosial.***